

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Krian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) berdasarkan metode konvensional adalah kelas 1 dan 2 sebesar Rp 100.000 kelas 3, 4, dan 5 sebesar Rp 100.000 sedangkan kelas 6 sebesar Rp 150.000
2. Tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) berdasarkan metode Activity Based Costing (ABC) didapatkan hasil perhitungan menggunakan metode *activity Based Costing (ABC)* dari masing masing kelas yaitu kelas 1 Rp 110.185,- kelas 2 Rp 91.175,- kelas 3 Rp 90.980,- kelas 4 Rp 105.498,- kelas 5 Rp 104.834,- dan kelas 6 Rp 151.584,- yang akan dibayarkan oleh siswa pada setiap bulannya.
3. Menunjukkan Perbandingan Tarif SPP pada SD Muhammadiyah 1 Krian antara perhitungan konvensional dengan perhitungan menggunakan *Activity Based Costing (ABC)*. Pada perhitungan tersebut didapatkan hasil selisih perhitungan sebesar kelas 1 Rp 10,185,- kelas 2 Rp (8.825),- kelas 3 Rp (9.020),- kelas 4 Rp 5.498,- kelas 5 Rp 4.834,- kelas 6 Rp 1.584,- yang merupakan selisih antara perhitungan biaya konvensional dengan *Activity Based Costing (ABC)*.

#### B. Saran

Dalam hal ini penulis hanya ingin memeberikan alternatif dalam menentukan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) berdasarkan *Activity Based Costing (ABC)*. Dengan

adanya metode *Activity Based Costing (ABC)* Sekolah dapat mengambil kebijakan yang akurat dalam menentukan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) sesuai dengan perencanaan keuangan dan kebutuhan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)* tarif Sumbagan Penyelenggara Pendidikan (SPP) tidak terlalu mahal atau terlalu murah tetapi apa yang dibayarkan oleh wali murid itu sesuai dengan fasilitas yang didapatkannya.